KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kebakaran di Cempaka Baru Relawan PUMA Serahkan Bantuan Sembako Untuk Para Korban
Tanggal : Kamis, 29 September 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kebakaran Di Cempaka Baru

Relawan PUMA Serahkan Bantuan Sembako Untuk Para Korban

SEBAGAI perwujudan semangat gotong royong, Relawan PUMA (Puan Maharani) menyerahkan bantuan sembako kepada warga korban kebakaran di Jalan Cempaka Baru Timur XI, Rt.11/04, Kelurahan Cempaka Baru, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, kemarin.

Musibah kebakaran menimpa 8 rumah yang dihuni 14 Kepala Keluarga (KK) di kawasan permukiman padat tersebut pada Kamis pekan lalu, 22 September 2022. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. Kerugian yang timbul adalah hangus terbakarnya delapan rumah warga.

Bantuan diserahkan oleh Koordinator Relawan PUMA Erna Ratnaningsih kepada 14 KK yang menjadi korban kebakaran. Bantuan yang diberikan berupa 10 kg beras, 2 kg gula, 2 liter minyak goreng, 1 kotak mie instan, serta satu paket kopi dan teh.

Dalam sambutan singkat saat penyerahan bantuan, Erna menyampaikan keprihatinan atas musibah kebakaran yang menimpa warga.

"Sembako dari Relawan PUMA ini merupakan perwujudan semangat gotong royong, yang diharapkan bisa meringankan beban warga," ujar Erna, kemarin.

Perwakilan warga, yaitu H. Ngatnari (56 tahun), menyampaikan terima kasih atas pemberian bantuan sembako dari Relawan PUMA. Bantuan ini bisa meringankan beban warga korban kebakaran.

Penyerahan bantuan tersebut dihadiri belasan Relawan PUMA. Seperti diketahui, PUMA adalah organisasi relawan yang dibentuk oleh berbagai kelompok masyarakat untuk mendukung Ketua DPR Puan Maharani sebagai calon Presiden dalam Pemilu Presiden 2024.

Korsleting Listrik

Kebakaran di Jalan Cempaka Baru Timur XI, Rt.11/04, Kelurahan Cempaka Baru, Kecamatan Kemayoran, bermula dari rumah No.57 yang dihuni ibu Sunenah atau biasa dipanggil mak Ipung. Penyebab kebakaran adalah korsleting listrik di lantai atas.

Menurut Mak Ipung, pada Kamis pekan lalu, sekitar pukul 08.00, sepulang dari sarapan di warung tak jauh dari rumah, api sudah membakar rumahnya. Dia segera berteriak membangunkan keluarganya yang masih tidur.

"Apinya dari lantai atas. Tahu-tahu apinya sudah besar," cerita Mak Ipung.

H. Ngatnari, yang rumahnya berjarak dua rumah dari Mak Ipung, juga turut menjadi korban. Dua petak rumahnya hangus terbakar.

Lima rumah lainnya juga hangus terbakar, termasuk satu rumah di seberang rumah Mak Ipung ikut terbakar, karena api menjalar dari kabel yang menghubungkan dua rumah tersebut.

Namun, Mushola Al Ikhlas, yang terletak berdempatan dengan rumah di seberang Mak Ipung yang terbakar itu, selamat dari kebakaran.

Menurut H. Ngatnari, itu berkat kesigapan warga bersama petugas pemadam kebakaran yang bergotong-royong memadamkan api. Sehingga dalam tempo sekitar satu jam api bisa dipadamkan dan tidak menjalar lebih luas.

Dalam kesempatan itu, Mak Ipung juga menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diserahkan oleh Relawan PUMA.

Mak Ipung lalu mendoakan, semoga perjuangan relawan PUMA mendukung Puan Maharani menjadi Presiden pada Pemilu 2024 berhasil.

"Semoga mbak Puan terpilih menjadi Presiden," katanya. ■ KAL